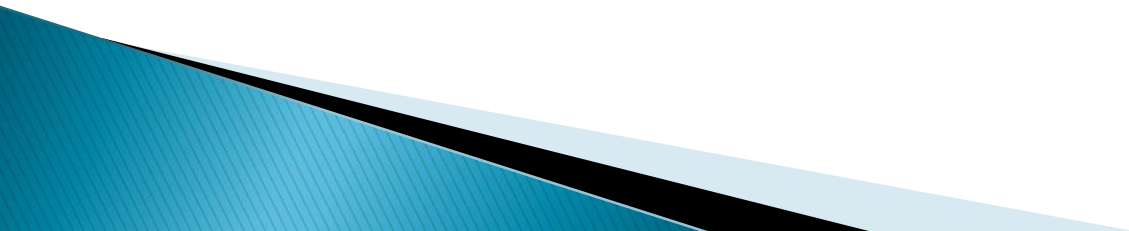


INTRODUCTION TO PSYCHODIAGNOSTICS AND ASSESSMENTS

Ruang Lingkup Psikodiagnostika dan asesmen



Apa itu psikodiagnostik?

Sejarah Psikodiagnostik

Rangkuman Sejarah Awal Perkembangan Psikodiagnostika

2200 SM	Pemerintah kerajaan Cina mulai mengadakan tes seleksi penerimaan pegawai baru
1862	Wilhelm Wundt menciptakan pendulum untuk mengukur kecepatan berpikir
1884	Francis Galton mengadminstrasikan test battery pertama
1890	James McKeen Cattel menggunakan istilah tes mental di dalam menggunakan alat tes battery yang diciptakan Galton
1901	Clark Wissler menemukan fakta bahwa Brass Instrument tidak memiliki korelasi dengan pencapaian nilai akademik
1905	Binet dan Simon menemukan tes kecerdasan modern pertama
1914	Stern memperkenalkan konsep IQ

Lanjutan...

Rangkuman Sejarah Awal Perkembangan Psikodiagnostika

1916	Lewis Terman merevisi alat tes Binet dan Simon → lahir Stanford dan Binet → Revisi tahun 1937, 1960, dan 1986
1917	Robert Yerkes menciptakan Army Alpha dan Army Beta untuk merekrut sukarelawan Perang Dunia I
1917	Robert Woodworth menciptakan <i>Personal Data Sheet</i> , alat tes kepribadian yg pertama
1920	Rorschach Inkblot ditemukan oleh Herman Rorschach
1921	Psychological Corporation, peneliti utama dari alat-alat tes psikologi didirikan oleh Cattell, Thorndike dan Woodworth
1927	Edisi pertama Strong Vocational Interest Blank diterbitkan
1939	Wechsler-Bellevue Intelligence Scale diterbitkan → revisi tahun 1955, 1981, dan 1997
1942	Minnesota Multiphasic Personality Inventory diterbitkan
1949	Wechsler Intelligence Scale untuk anak-anak diterbitkan → revisi tahun 1974 dan 1991

Lanjutan...

-Psikodiagnostik berasal dari kata psyche (jiwa) dan diagnostic (pemeriksaan)

Selain itu:

Psikodiagnostik  psikologi
diagnosa

Diagnosis berasal dari Greek (jerman) yunani, yaitu "Gnosis". Yang berarti "knowledge From Eksperience" (pengetahuan dari pengalaman)

Diagnostik berarti mencari untuk mengalami suatu pengetahuan/mencari tahu

Jadi, psikodiagnostik adalah ilmu yang mempelajari/ mencari tahu masalah perilaku yang muncul

Lanjutan...

- ▶ Istilah psikodiagnostik diidentikan → *personality assesment*
- ▶ Istilah ini muncul pertama kali dikemukakan oleh Herman Rorschach pada tahun 1921.
- ▶ Psikodiagnostik → memberikan kesimpulan tentang keadaan **psikis** melalui pengukuran berdasarkan **gejala-gejala yang nampak.**
- ▶ Selain itu psikodiagnostik → Salah satu cara dalam bidang psikologi yang menjadi alat bantu utama untuk mencari pengertian tentang **tingkah laku manusia**

Pengertian Psikodiagnostik

- Dalam arti sempit → psikodiagnostik adalah → metoda yang digunakan untuk menetapkan kelainan–kelainan psikis, dengan tujuan untuk dapat memberikan pertolongan/pengobatan dengan lebih tepat.
- Dalam arti luas
 - Aspek teoritis → psikodiagnostik adalah studi ilmiah tentang berbagai metoda untuk membuat diagnosis psikologis dengan tujuan supaya dapat memperlakukan subjek dengan lebih tepat.

Lanjutan...

- ▶ Aspek praktis → psikodiagnostik adalah setiap metode untuk membuat diagnosis psikologis, yang dilakukan oleh orang yang memiliki keahliannya → Misalnya, diagnosis psikologis untuk terapi, untuk anak yang mengalami gangguan kesukaran belajar, untuk penjurusan bagi siswa-siswi SMA, untuk seleksi calon karyawan, mutasi atau promosi.

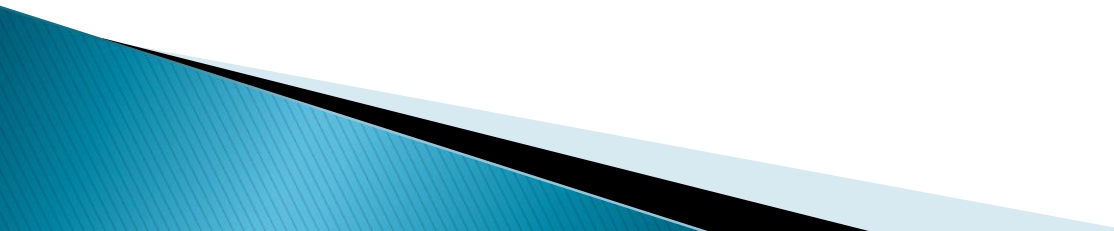
Ruang lingkup psikodiagnostik

- ▶ memperoleh gambaran kepribadian tentang diri seseorang, melalui pemeriksaan psikologis (psikotes)

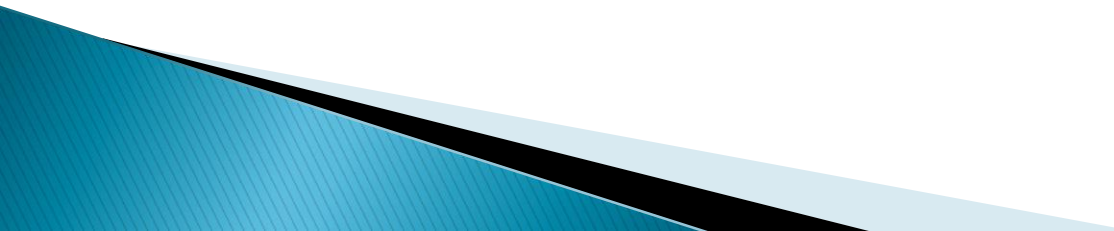
Kegunaan psikodiagnostik:

- ▶ Memahami individu dengan lebih baik
- ▶ Memberikan perlakuan yang paling sesuai

kelompok profesi yang menggunakan psikodiagnostik:

- ▶ Psikolog
 - ▶ Psikiater
 - ▶ Petugas rekrutmen PIO (personal worker)
 - ▶ Petugas sosial
 - ▶ Petugas bimbingan dan konseling (pendidikan)
- 

Cakupan psikodiagnostik

- ▶ Mengumpulkan data (melalui metode dan teknik tertentu)
 - ▶ Menganalisis data (melalui beberapa pendekatan teoritik dan psikodinamik)
 - ▶ Menarik kesimpulan → diagnosa (melalui deskripsi kepribadian)
- 

Setting penggunaan psikodiagnostik

1. Clinical setting

: usaha untuk mendeteksi gangguan psikis yang dialami individu

- ▶ Mengukur kemampuan (kekuatan) yang dimiliki individu untuk dapat menetapkan terapi atau treatment yang efektif
- ▶ Rumah sakit, pusat kesehatan mental & klinik konsultasi psikologi

Lanjutan...

Legal setting

: berhubungan dengan masalah kriminal dan kejahatan, seperti pusat rehabilitasi penderita narkoba, rehabilitasi anak-anak nakal

- ▶ Pengadilan, lapas, pusat rehab

Educational & vocational guidance

- Fokus pemeriksaan : nasehat di bidang pengembangan studi dan kerja
- Sekolah, universitas, pusat pelatihan, pusat bimbingan

Lanjutan...

Educational & vocational selection

- ▶ Fokus : penentuan bidang studi atau jurusan studi yang dipilih
- ▶ Rekrutmen di perusahaan atau di organisasi

Research setting

- ▶ Kepentingan pengembangan ilmu dan pengembangan teknik serta metode psikodiagnostik
- ▶ Akademik, perguruan tinggi

TUJUAN PSIKODIAGNOSTIK

Klasifikasi

1. Pendidikan: inteligensi, bakat, kesukaran belajar, penyesuaian diri, bimbingan, dsb
2. Perkembangan anak: hambatan2 p'kembangan psikis & sosial
3. Klinis: gangguan psikis
4. Industri: seleksi karyawan, promosi, & p'mslhan dalam personalia

Deskripsi

- Pemahaman lebih intensif/mendalam utk memperoleh deskripsi keseluruhan
 - mencakup individu normal dan sehat

Prediksi

Meramalkan perkembangan individu selanjutnya
(studi, karir, treatment)

Apa itu assesment?

Assessment

- ▶ istilah *assessment* yang maknanya adalah menilai/menaksir → sepadan dengan *diagnostik*
- ▶ Istilah asesmen → sifatnya lebih menyeluruh dan luas dibandingkan diagnostik
- ▶ Karena tidak hanya dikaitkan dengan penggunaan tes tapi juga metode lain, yaitu wawancara dan observasi
- ▶ Konstruk yang biasanya dikaji atau dinilai dalam asesmen adalah → inteligensi, bakat, atau sifat

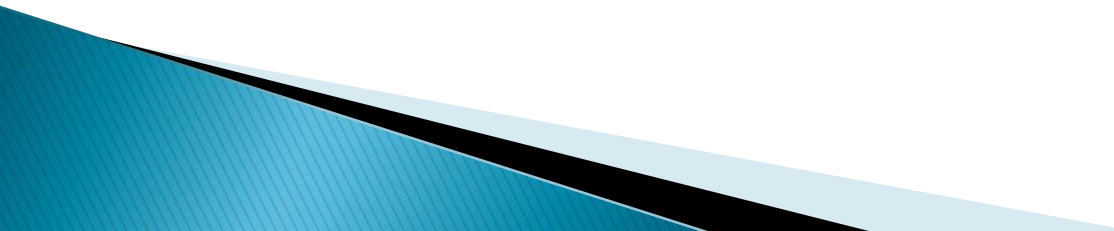
Lanjutan...

Assesment → proses menilai yang didahulukan dengan pengumpulan data yang ingin dinilai → didalamnya ada proses menilai dan mengukur

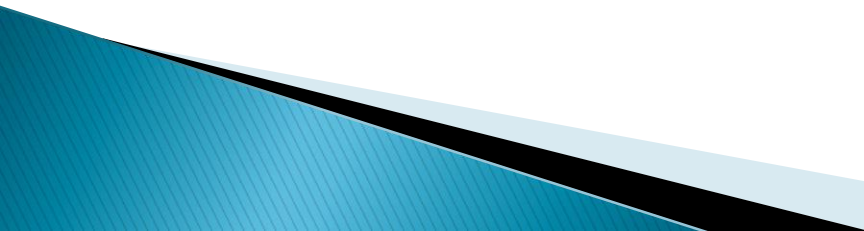
PENGERTIAN ASESMEN (ASSESSMENT)

- ▶ Menurut *WALLACE & LONGLIN* 1979
Suatu proses sistematis dg menggunakan instrumen yg sesuai utk mengetahui perilaku belajar, penempatan, dan pembelajaran.
- ▶ Menurut *ROBERT M. SMITH* 2002
Suatu penilaian yg komprehensif dan melibatkan anggota tim untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan anak, yg mana hasil keputusannya dpt digunakan utk menentukan layanan pendidikan yg dibutuhkan anak sbg dasar utk menyusun suatu rancangan pembelajaran

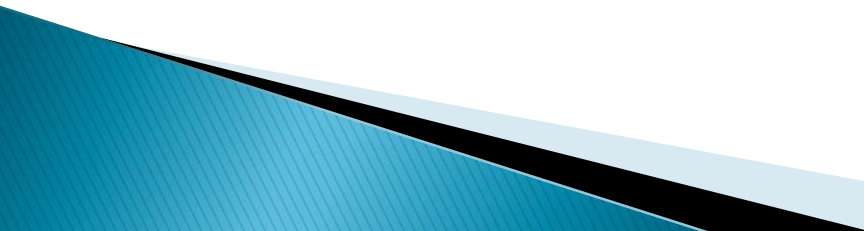
Hubungan Asesmen & Pemberian tes

- ▶ Pemberian tes = asesmen?
 - ▶ Menurut Shea (Markam, 2005), pemberian tes adalah salah satu kegiatan dalam proses asesmen
 - ▶ Jadi, dalam asesmen menggunakan : alat tes, wawancara, dan observasi
- 

Proses Asesmen

1. Referral question (pertanyaan rujukan)
 2. Memilih prosedur pemeriksaan yg tepat (termasuk keputusan apakah ada wawancara dan observasi)
 3. Melaksanakan dan memberi skor pada tes
 4. Menginterpretasi tes dan hasil wawancara/observasi
 5. Menggabungkan keseluruhan hasil tes dan temuan lain
 6. Mengkomunikasikan hasil tes kepada pihak yang tepat.
- 

Observasi dan Wawancara dalam asesmen psikologi

- ▶ Gejala yang ingin dilihat, dapat diukur melalui pemberian tes, dapat juga dengan metode yang tak terukur → observasi dan wawancara
 - ▶ Observasi dan wawancara → data sendiri/individu yang bersangkutan melalui interpretasi pemeriksa → menghasilkan deskripsi atau diagnosis mengenai subyek yang diperiksa
- 

WAWANCARA

- ▶ Wawancara → metode tanya jawab untuk memperoleh informasi, yang dapat dilakukan dalam berbagai setting untuk keperluan umum atau khusus.
- ▶ Wawancara dapat dibagi menjadi *bagaimana cara pelaksanaannya* :
 1. Langsung = face to face
 2. Non direktif = mis. melalui telp
- Dalam bidang klinis, wawancara sering disebut sebagai anamnesa
- Dalam anamnesa ini → yang digali adl pengalaman masa lalu, motivasi yang tidak disadari → hal ini berarti pertemuan dpt dilakukan berkali-kali

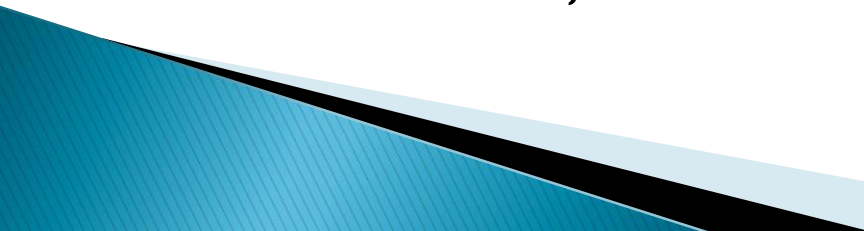
Lanjutan...

- ▶ Wawancara individu normal → data yang harus digali → harus objektif → Psikologi Industri dan Organisasi, serta Psikologi Pendidikan
- ▶ Wawancara individu bermasalah → menggali perasaan dan penghayatan individu terhadap suatu hal
- ▶ Melalui wawancara, kita dapat menengakkan diagnosis → bila sudah canggih dan berpengalaman
- ▶ Bila wawancara mengandung keraguan, dapat crosscheck dengan tes lain

OBSERVASI

- ▶ Observasi → metode lain untuk asesmen.
- ▶ Ada lembar observasi yang memuat skala tingkah laku yang diobservasi
- ▶ Jenis observasi:
 1. Natural → untuk mendapatkan hal-hal yang natural di lapangan
 2. Makro → bila seluruh tingkah laku menjadi objek observasi
 3. Mikro → apabila tingkah laku dipecah ke dalam detail.

KONTEKS ASESMEN PSIKOLOGIS

1. Konteks pendidikan
 - Biasanya dilakukan di sekolah atau lembaga pendidikan lain
 - Pertanyaan yang akan dijawab adalah bagaimana hasil belajar seseorang, jurusan yang sesuai apa, bakat
 - Tes yang digunakan → tes IQ, tes bakat, tes minat, tes kreativitas, tes hasil belajar
 - Dilengkapi dengan inventori kepribadian, interview, observasi siswa
- 

Lanjutan...

2. Konteks pekerjaan

- ingin menjawab apakah seseorang cocok untuk jenis pekerjaan yang tersedia dalam suatu instansi atau organisasi, seleksi pegawai, seleksi jenjang pekerjaan
- Tes yang digunakan : multiple aptitude, tes bakat khusus, tes2 situasional, job analysis, job description

Lanjutan...

3. Konteks psikologi klinis atau konseling

- berfokus pada kajian intensif atas satu atau beberapa individu menggunakan berbagai sumber, yakni observasi, tes, wawancara, riwayat hidup
- Psikologi klinis melakukan asesmen untuk keperluan diagnosis, prognosis, dan keputusan terapeutik dalam kesehatan mental
- Psikologi konseling → untuk bimbingan vokasional

Lanjutan...

- ▶ Tes yang sering digunakan adalah → skala Wechsler, Multiple Aptitude Batteries, DAT, kuesioner, tes kepribadian, dll.
- ▶ Metode klinis diasosiasikan dengan pendekatan kualitatif
- ▶ Setelah pengukuran selesai, psikolog membuat gambaran lengkap atau diagnosis mengenai struktur psikis seseorang → seperti bakat, sifat, atau kemampuan.
- ▶ Bagaimana psikolog pada akhirnya dapat membuat laporan lengkap mengenai struktur psikis seseorang?

Lanjutan...

- ▶ Interpretasi tes atau psikologis terhadap gejala-gejala yang dijumpai dalam pengamatan
- ▶ Pembuatan laporan → runtut dan sistematis

Terima Kasih



Tugas kelompok

- ▶ Review buku → materi tentang hakikat tes psikologi dan kegunaan tes psikologi